

STUDINILAI EKONOMI SAMPAH KERING DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR
(TPA)SAMPAH DESA KEMUTUG LOR KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN 2005

PRIYO SANTOSO -- E2A303152
(2005 - Skripsi)

Sampah yang selalu dianggap sebagai bahan pencemaran pada masa sekarang ini dapat dimanfaatkan kembali baik didaur ulang maupun dijual sebagai nilai ekonomi. di TPA kemutug lor terdapat rutinitas kegiatan 16 orang pemulung mencari sampah yang dianggap mempunyai nilai jual. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung nilai ekonomi sampah kering di Tempat pembuangan Akhir (TPA)sampah Desa Kemutug Lor Metode yang dipergunakan adalah deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran tentang nilai ekonomi sampah kering yang diperoleh pamulung.Hasil penelitian diperoleh data bahwa TPA Kemutug Lor setiap hari menerima sampah sebanyak 36 m³, dengan kegiatan pemulungan sampah kering yang mempunyai nilai ekonomi sebanyak 21 jenis, yang mempunyai nilai jual paling mahal tembaga Rp.17.000 per kilogram dan yang paling murah adalah beling Rp.150 per kilogram,total pendapatan sampah kering oleh 16 orang pemulung selama 7 hari sebanyak 265,95 kg dengan nilai ekonomi Rp.544.445 rata-rata pendapatan pemulung Rp.5.000 per orang per hari

Dengan kegiatan pemulung tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga apalagi pada saat ini sangat banyak pemulung masuk ke desa-desa tentu akan mengurangi jumlah sampah kering yang punya nilai ekonomi di TPA Kemutug Lor Dengan hasilpenelitian tersebut disarankan bahwa untuk menambah nilai ekonomi dari kegiatan pemulungan perlu adanya pengolahan menjadibentu lain misalnya dibuat barang kerajinan seperti pot bunga dengan pelapis beling,boneka/patung dari bubur kertas,sepeda mini dari besi askip danbingkai pintu dari besi super yang semuanya ini berasal dari bahan baku sampah.Untuk menambah ketrampilan dapat meminta bantuan kepada pemerintah daerah melaksanakan koordinasi dengan Institut Seni untuk melatih cara-cara membuat bahan kerajinan dengan menggunakan baha baku sampah

Kata Kunci: Sampah kering, nilai ekonomi,TPA

STUDY OF ECONOMIC VALUE OF DRY SOLID WASTES IN FINAL DISPOSAL SITE (FDS) OF KEMUTUG LOR, BATURRADEN, BANYUMAS, 2005

Recently solid wastes as effects of daily humanlife activites can be reutilized to become hight economic products which can be purchased to suport the economic families. The reutilized wastes can come from household, vihicle repairments, and other public places such as hotel, restorannt and tourism objects.

The highes price of 21 kinds of the wastes is cupprum (i.e. 17.000 Rupuahts/kgs) and the lowest is glass (i.e. 150 Rupiahts/kgs). The fluctuatives of the wastes price are affected by capabilites of the wastes for recycling. The more recycling, the higher the economic value. In order increase the price of the wastes, it is recommended to treatment it first to treat to be other products such as hand craft, then after that this product are purchased so the economic value much higher than the untreated waste.

Keyword : Dry Solid Wastes, Economic value, Income person Per day